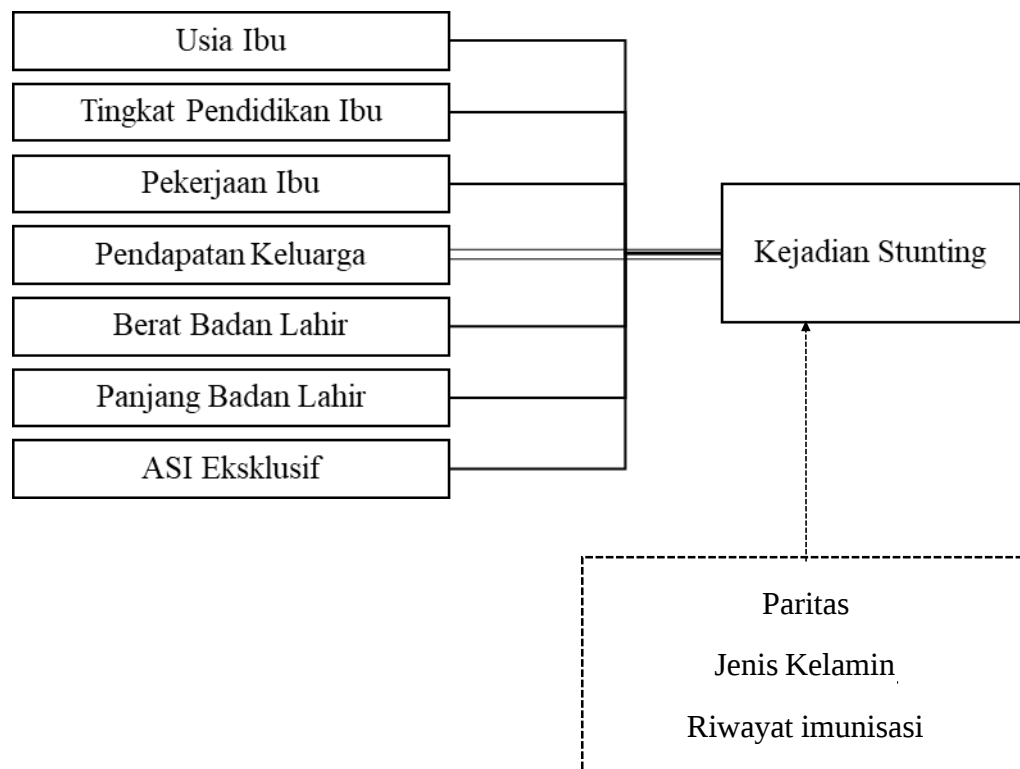


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan pustaka maka, dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut:



Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Karakteristik Ibu dan Balita dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas UPTD Puskesmas Pupuan II Tahun 2024.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

- a. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian *stunting* pada balita.
- b. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik ibu yang terdiri dari usia ibu, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan keluarga serta karakteristik balita yaitu berat badan lahir, panjang badan lahir dan pemberian ASI Eksklusif

2. Definisi operasional variabel

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kejadian <i>stunting</i> pada balita	Kondisi anak balita yang mengalami gangguan tumbuh akibat kekurangan gizi kronis sehingga panjang badan atau tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U) < -2 SD. Dikategorikan menjadi a. <i>Stunting</i> : Z score < <i>stunting</i> b. Tidak <i>stunting</i> : Z score $\geq$ <i>stunting</i>	Melihat Buku KIA	Nominal
Usia Ibu	Usia ibu saat hamil anak ini, dihitung berdasarkan ulang tahun terakhir a. Berisiko : <20 tahun dan >35 tahun b. Tidak berisiko : 20-35 tahun	Melihat Buku KIA	Nominal

1	2	3	4
Pendidikan Ibu	Jenjang pendidikan formal terakhir ibu. Dikategorikan menjadi : a. Pendidikan dasar : SD – SMP sederajat b. Pendidikan menengah : SMA atau SMK sederajat c. Pendidikan tinggi : diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor	Wawancara	Ordinal
Pekerjaan Ibu	Pekerjaan yang dilakukan oleh ibu dan mendapatkan upah atau gaji. Dikategorikan menjadi : a. Bekerja : ibu yang memiliki pekerjaan dan mendapatkan gaji b. Tidak bekerja : ibu yang tidak memiliki pekerjaan atau mendapatkan gaji	Wawancara	Nominal
Pendapatan Keluarga	Jumlah pendapatan total dari kepalakeluarga, ibu dan anggota keluarga lain dalam 1 bulan. Dikategorikan berdasarkan UMK Kabupaten Tabanan tahun 2023 : a. Dibawah UMK : < Rp. 2.824.613,00. b. Diatas UMK : > Rp. 2.824.613,00.	Wawancara	Nominal

1	2	3	4
Berat Badan Lahir Balita	Berat badan bayi saat baru lahir yang diukur menggunakan alat ukur berupa timbangan bayi. Dikategorikan menjadi a. Berat badan lahir rendah < 2500gr b. Berat badan lahir normal $\geq$ 2500 – 4000 gr	Pengukuran berat badan lahir bayi yang tercatat dalam buku KIA atau KMS dalam gram	Ordinal
Panjang Badan Lahir Balita	Panjang badan bayi saat baru lahir yang diukur menggunakan alat ukur panjang badan. Dikategorikan menjadi : a. < 48 cm b. $\geq$ 48 cm	Pengukuran panjang badan lahir bayi yang tercatat dalam buku KIA atau KMS dalam cm	Ordinal
Pemberian ASI Eksklusif	Riwayat ASI Eksklusif atau pemberian ASI saja tanpa makanan atau minuman lain selain ASI sampai bayi berusia 6 bulan a. Tidak ASI Eksklusif b. ASI Eksklusif	Wawancara	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pupuan II Tahun 2024.
- Ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pupuan II Tahun 2024.

- c. Ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pupuan II Tahun 2024.
- d. Ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pupuan II Tahun 2024.
- e. Ada hubungan antara berat badan lahir dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pupuan II Tahun 2024.
- f. Ada hubungan antara panjang badan lahir dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pupuan II Tahun 2024.
- g. Ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pupuan II Tahun 2024.